

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Pemecahan masalah melalui metode deskriptif ini dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sistematis, sehingga dapat menggambarkan deskripsi situasi secara objektif, seperti yang dijelaskan oleh Ali (1993:132):

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa sekarang dan dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/laporan dengan tujuan utama membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Alasan peneliti menggunakan deskriptif yaitu penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan mengungkap pelaksanaan pembelajaran keterampilan Tata Boga di SLB Tunarungu YP3ATR.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian diperlukan objek penelitian. Objek penelitian tersebut akan mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditentukan populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Pengumpulan data untuk suatu penelitian di dapat dari sumber data yang disebut dengan populasi. Populasi dapat berupa seluruh benda, peristiwa dan individu yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian. Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada pendapat di atas, adalah seluruh komponen yang terlibat dalam pembelajaran keterampilan Tata Boga. Populasi tersebut adalah pelaksana program, guru, anak tunarungu dan sarana prasarana yang menunjang pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan Tata Boga di SLB Tunarungu YP3ATR.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 109) “Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Populasi adalah keseluruhan unit analisis (objek penelitian) yang akan diteliti. Adapun populasi untuk kepentingan penelitian adalah semua yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata boga meliputi: anak tunarungu 35 orang, guru 3 orang.

Penentuan sampel yang digunakan adalah guru yang berjumlah 3 orang dan anak tunarungu 35 orang terdiri dari kelas 1 SMLB yaitu 7 orang (5 perempuan dan 2 laki-laki), kelas 2 SMLB yaitu 13 orang (7 perempuan dan 6 laki-laki), kelas 3 SMLB yaitu 15 orang (8 perempuan dan 7 laki-laki).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data lebih menitikberatkan pada perekaman situasi yang terjadi dalam konteks masalah yang dibahas. Dengan demikian pada penelitian ini alat utama bagi pengumpulan data adalah melalui wawancara, angket dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada guru yang mengajar keterampilan Tata Boga di SLB Tunarungu YP3ATR sebagai langkah awal untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran melalui program yang dibuat oleh guru.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan Tata Boga dari anak tunarungu SLB Tunarungu YP3ATR jenjang SMLB.

3. Observasi (pengamatan)

Sudjana (1989:109) mengemukakan “Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat banyak diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Sedangkan pengertian observasi menurut Arikunto (2002:128) yaitu “ Observasi atau disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra”.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur atau menilai kesesuaian data antara hasil wawancara dan data angket dengan melakukan

pengamatan langsung pada saat kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran keterampilan Tata Boga di SLB Tunarungu YP3ATR. Jenis observasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif karena peneliti sebagai observer dapat langsung menjadi bagian dari kegiatan yang diobservasi sehingga anak tunarungu yang diobservasi dapat bersikap dan berperilaku wajar, sebab dirinya tidak akan merasa sedang diobservasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam fungsinya adalah sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk gambar, *audio* dan *visual*, pendokumentasian mengenai proses pelaksanaan praktek pada keterampilan Tata Boga di SLB Tunarungu YP3ATR, didokumentasikan berupa foto kegiatan tersebut. Cara ini dilakukan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh melalui wawancara maupun observasi.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan pengumpulan data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data yaitu:

- a. Menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, angket dan pedoman observasi. Data yang diperlukan penulis tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan Tata Boga di SLB Tunarungu YP3ATR jenjang SMLB.

b. Penyebaran instrumen

Penyebaran instrumen dilakukan penulis dengan cara datang ke SLB Tunarungu YP3ATR, melakukan wawancara dengan guru, memberikan angket kepada anak tunarungu jenjang SMLB dan melakukan observasi langsung pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan Tata Boga.

2. Pengolahan data penelitian

Data wawancara diolah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru sebagai penanggungjawab dan pelaksana program pengajaran keterampilan Tata Boga. Data wawancara digambarkan secara deskriptif untuk selanjutnya dijadikan dasar sebagai bahan dalam menyusun angket penelitian dan pedoman observasi.

Data angket diolah berdasarkan instrumen yang disebar, teknik pengolahan data angket adalah: mengecek jumlah lembar jawaban angket, menghitung angket, memeriksa kelengkapan angket, memeriksa kebenaran angket, dan tabulasi data. Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat tiga kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket, yaitu:

- 1) Responden menjawab salah satu jawaban dalam bentuk jawaban “Ya”, “Tidak” dan “Kadang-kadang”
- 2) Responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi.
- 3) Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

Tabulasi data juga digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985: 184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

Data hasil observasi diolah berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada kegiatan guru dan anak tunarungu yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan Tata Boga. Observasi dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu sebanyak 3 kali pertemuan untuk observasi pelaksanaan teori dan sebanyak 3 kali pertemuan untuk observasi pelaksanaan praktikum, selanjutnya data hasil observasi ini dijadikan sebagai pendukung data wawancara dan angket.

3. Pengolahan data penelitian

Penafsiran atas penelitian ini dipersentasekan dan dianalisa dengan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985: 221), yaitu:

- 100% : Seluruhnya
 76 % – 99% : Sebagian besar
 51 % – 75% : Lebih dari setengahnya
 50 % : Setengahnya
 16 % – 49 % : Kurang dari setengahnya
 1 % – 25 % : Sebagian kecil
 0 % : Tidak seorang pun

E. Prosedur Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang diselidikinya di lapangan. Melakukan penelitian merupakan suatu kegiatan yang terencana dan memerlukan langkah-langkah yang sistematis dengan berpijak pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa langkah awal perencanaan kegiatan penelitian yaitu:

- a) Studi pendahuluan
- b) Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c) Pembuatan proposal penelitian
- d) Pengajuan Dosen Pembimbing
- e) Mengurus surat perijinan ke instansi terkait
- f) Proses bimbingan
- g) Penyusunan instrumen penelitian
- h) Pelaksanaan Seminar I

2. Tahap Eksplorasi

- a) Penyebaran instrumen penelitian berupa angket dan pedoman observasi
- b) Mengumpulkan data dari responden
- c) Menyeleksi data
- d) Mentabulasi data dan mengolah data

- e) Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian dan menarik kesimpulan hasil penelitian.
- f) Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian untuk individu atau lembaga yang berkepentingan dengan masalah penelitian.
- g) Pelaksanaan Seminar II

3. Tahap Pelaporan

Dalam bagian teknik pengolahan data telah dijelaskan bahwa hasil perolehan data dari lapangan harus diproses terlebih dahulu melalui tabulasi data, pengkategorisasian menurut sub pertanyaan penelitian dan penafsiran data hasil temuan penelitian. Setiap perolehan data selalu dikonfirmasi dan diteliti kembali kepada sumbernya, selanjutnya diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilaksanakan selama kegiatan penelitian berlangsung dan pelaksanaannya terus dimantapkan sampai penelitian dianggap selesai.

Dalam tahap pelaporan ini, keseluruhan pemaparan hasil temuan lapangan beserta analisisnya disusun dalam suatu pelaporan penelitian dalam bentuk skripsi.